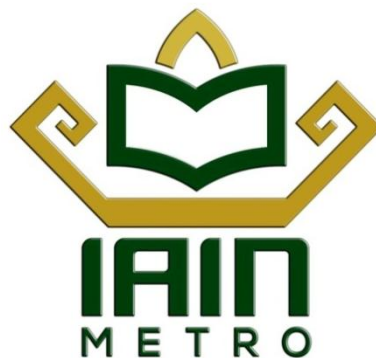


**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP  
PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN IMOPURO  
KECAMATAN METRO PUSAT**

**Oleh :**

**M. HAFID NUDDIN  
NPM. 14114711**



**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2021 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP  
PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN IMOPURO  
KECAMATAN METRO PUSAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**M. HAFID NUDDIN  
NPM. 14114711**

**Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**

**Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si**

**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

## PERSETUJUAN

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA  
TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI  
KELURAHAN IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT

### MENYETUJUI

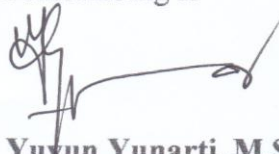
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 3 Mei 2021  
Pembimbing II



**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaimetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 3 Mei 2021  
Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750615 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. *B-2548/111-29.1/0/PP.00-9/06/2021*

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAMN IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT disusun oleh: M.Hafid Nuddin NPM: 14114711, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: KAMIS, 6 Mei 2021.

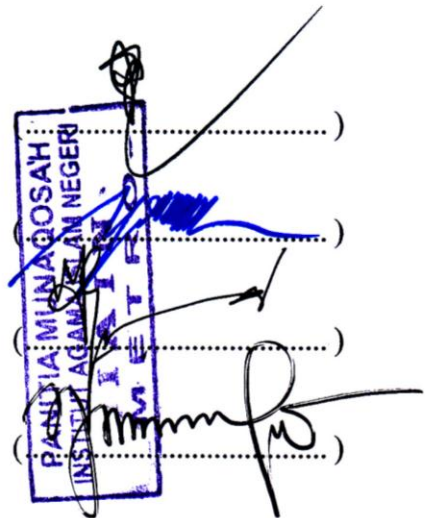
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Wardani M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### **PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT**

**OLEH :  
M. HAFID NUDDIN**

Keluarga adalah sebagian unit terkecil di dalam masyarakat yang terbentuk berdasarkan cinta dan kasih sayang antara suami istri atas dasar cinta dan kasih sayang inilah lahir anak sebagai generasi penerus keluarga. Dalam keluarga ini pula proses pendidikan yang pertama dan utama berlangsung. Diman orang tua bertindak sebagai pendidiknya. Orang tua merupakan pemegang peranan yang sangat penting sebagai peletak dasar utama untuk menanamkan pendidikan bagi anak, karena baik buruknya seorang anak dalam dalam beribadah itu semua tergantung orang tua yang mengajarkannya. Dalam prakteknya dasar dari pendidikan keluarga berharap adanya perubahan yang terjadi pada kepribadian anak sehingga nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang dengan cara yang baik sebagaimana orang tua memberikan pendidikan yang baik di dalam keluarga. Namun, adapun masalah yang terjadi masalah yang terjadi di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, dalam kehidupan sehari-hari tampak beberapa masalah terjadi seperti banyaknya anak-anak yang kurang sopan dalam bergaul, kurangnya rasa hormat dengan orang tua, sulit dinasehati, orang tua kurang menganggap penting pendidikan agama bagi anak khususnya pendidikan keluarga, terbukti dengan kebiasaan sehari-hari, waktu-waktu yang seharusnya belajar dimasjid, mushola dan TPA, banyak dari mereka malah memilih untuk bermain, menonton televisi dan bermain game online dikarenakan kesibukan orang tua yang bekerja dan pendidikan pendidikan orang tua yang masih rendah sehingga beranggapan bahwa tanggung jawab pendidikan itu ada di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pendidikan dalam keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak di kelurahan imopuro kecamatan metro pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dilandasi filsafat positivisme, berguna untuk penelitian pada suatu populasi atau sampel tertentu, penggunaan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data, analisis datanya memiliki sifat kuantitatif/statistik, bertujuan pada pengujian hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Dari penelitian yang telah dilakukan dikelurahan imopuro kecamatan metro pusat, dapat disimpulkan bahawa pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Walaupun sebagian orang tua masih beranggapan bahwa pendidikan itu ada disekolah.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Bagi Anak, Menganggap Penting Pendidikan Agama, Pendidikan dalam Keluarga.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Mei 2021  
Yang menyatakan



**M. Hafid Nuddin**  
NPM. 14114711

## MOTTO

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ  
رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ <sup>ط</sup> لَا يَأْيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

*Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”*

*( QS-Yusuf : 87 )*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, dibawah naungan rahmat dan hidayah-Nya dengan serta curahan cinta dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung yang tak pernah bosan untuk menasehati serta selalu mencurahkan kasih sayang dan mendoakan kepadaku,
2. Keluarga Alm. Mbah Dasiyo dan Mbah Atmo Wiyono yang telah memberikan kasih sayang, kepercayaan dan memfasilitasi sarana dan prasarana dalam menempuh pendidikan.
3. Adiku dan saudara sepupu ku yang selalu memberi semangat serta dukungan dan motivasi untuk ku.
4. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 mereka adalah sahabat yang selalu ada disaat suka maupun duka dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di kampus tercinta IAIN Metro Lampung.
5. Rekan-rekan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NEGERI 2 KOTA METRO
6. Rekan-rekan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Desa Sriminosari periode 1 tahun 2018 mereka adalah keluarga baru ku yang selalu memberi motivasi serta dukungan dan selalu mengingatkan untuk terus bersyukur.

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum. Wr. Wb*

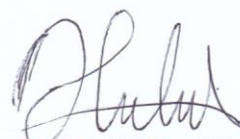
Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikologi Anak di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. H. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Umar, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. IAIN Metro
4. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag dan Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga serta mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Staf IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

*Waasalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 06 Mei 2021  
Peneliti



**M. Hafid Nuddin**  
NPM. 14114711

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan .....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pendidikan Keluarga .....	11
1. Pengertian Pendidikan Keluarga.....	11
2. Materi Pendidikan Keluarga .....	15
3. Metode Pendidikan Keluarga .....	18
4. Indikator Pendidikan Keluarga .....	20
B. Perkembangan Kepribadian Anak.....	21

1. Pengertian Kepribadian Anak .....	21
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Anak.....	22
3. Struktur Kepribadian .....	23
4. Macam-Macam Kepribadian Anak .....	24
5. Indikator Kepribadian anak .....	25
C. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Bebas (Pendidikan Keluarga) .....	29
2. Variabel Terikat (Perkembangan Kepribadian Anak) .....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel .....	31
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
1. Angket .....	32
2. Dokumentasi .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen .....	34
2. Pengujian Instrumen .....	37
F. Teknis Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
1. Sejarah Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat .....	42
2. Data Pegawai Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat .....	51
3. Struktur Organisasi Kepegawaian Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat .....	53

4. Denah Lokasi Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat .....	54
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan .....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah sampel dari RT 01, RT 02, RT 04Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat. ....	32
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian .....	35
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian .....	36
Tabel 4.1	Keadaan Fisik.....	43
Tabel 4.2	Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan Kelurahan) .....	43
Tabel 4.3	Tata Guna Tanah .....	43
Tabel 4.4	Penggunaan Lahan .....	43
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	44
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	44
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 4.8	Data Hasil Uji Validitas Variabel x .....	50
Tabel 4.9	Data Hasil Uji Validitas Variabel y.....	51
Tabel 4.10	Hasil Rekap Data dari Analisis X dan Y.....	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas X terhadap Y .....	55
Tabel 4.12	Hasil Rekap Data dari Analisis X dan Y.....	56
Tabel 4.13	Pengaturan t Hitung.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.....	48
Denah Lokasi Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.....	49
Uji t .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Izin Research

Surat Balasan Izin Research

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Bebas Jurusan

Outline

Alat Pengumpul Data

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Dokumentasi Penelitian IAIN Metro

Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sebagian unit terkecil di dalam masyarakat yang terbentuk berdasarkan cinta dan kasih sayang antara suami istri atas dasar cinta dan kasih sayang inilah lahir anak sebagai generasi penerus keluarga. Dalam keluarga ini pula proses pendidikan yang pertama dan utama berlangsung. dimana, orang tua bertindak sebagai pendidiknya.

Orang tua (keluarga) merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, karena dari orang tualah anak mula-mula mendapatkan pendidikan. Orang tua sebagai pendidik yang pertama harus memberikan pendidikan dalam keluarga adalah fondasinya. Orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan anak-anaknya. Dengan demikian faktor yang menentukan proses perkembangan pribadi anak adalah orang tua itu sendiri.<sup>1</sup>

Orang tua merupakan pemegang peranan yang sangat penting sebagai peletak dasar utama untuk menanamkan pendidikan bagi anak, karena baik buruknya seorang anak dalam dalam berperilaku itu semua tergantung orang tua yang mengajarkannya.

Anak adalah suatu amanah dari Allah SWT yang dititipkan kepada orang tua untuk dirawat dan dibina dengan baik. Untuk membekali anak agar menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab, maka perlu adanya bimbingan dari orang tuanya sejak anak dalam usia dini, karena orang tua

---

<sup>1</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 35.

mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya dalam kehidupan anak kedepannya.

Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidupnya merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung dengan sendirinya akan masuk kedalam pengalaman pada diri anak. Oleh karena itu, orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana sikap dan perlakuan orang tua selalu menjadi cermin bagi anak-anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena awal mula anak mengenal kehidupan dari orang tua.

Islam mengutamakan pentingnya pendidikan keluarga, maka keluarga tidak hanya dipandang sebagai lembaga terkecil dalam pendidikan, namun lebih besar dari pada itu pendidikan keluarga akan berpengaruh kedepannya terhadap keluarga itu sendiri, seperti halnya untuk memberikan kebahagiaan untuk semua anggota keluarga, baik itu kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Salah satu usaha orang tua untuk menerapkan pendidikan keluarga melalui keteladanan dan bimbingan orang tua, karena melalui keteladanan anak akan memperoleh pengalaman dan kebiasaan dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi SAW sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى  
الْفِطْرَةِ فَأَبْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيهِ

*Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a. katanya: Rasulullah SAW bersabda: "Setiap anak dilahirkan menurut fitrah (ciptaan asli), kedua ibu bapaknya yang menyebabkan anak itu beragama Yahudi dan Nasrani."<sup>2</sup>*

Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami bahwa pada dasarnya seorang anak itu dilahirkan dalam keadaan suci dan telah membawa fitrah beragama. Akan tetapi dalam perkembangannya faktor lingkunganlah yang sangat berperan terhadap perkembangan anak terutama kedua orang tuanya. Karena baik atau buruknya pribadi anak dalam perkembangannya tergantung dari pendidikan yang diberikan oleh orang tua.

Pada dasarnya pendidikan dalam keluarga terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan saling mempengaruhi (timbal balik) antara orang tua dan anak. Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai dan kebijakan pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya.

Masalah yang terjadi di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Dalam kehidupan sehari-hari tampak beberapa masalah terjadi seperti banyaknya anak-anak yang kurang sopan dalam bergaul, kurangnya rasa hormat dengan orang tua, sulit dinasehati, orang tua kurang menganggap penting pendidikan agama bagi anak khususnya pendidikan keluarga, terbukti dengan kebiasaan sehari-hari, waktu-waktu yang seharusnya belajar dimasjid,

---

<sup>2</sup> Imam Bukhari, *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari Jilid I*, (Jakarta: Widjaya, 1992), 82.

mushola dan TPA. Tetapi justru asik bermain dan bila malam tiba asik nonton televisi, apalagi zaman yang modern ini teknologi semakin canggih anak-anak bisa mengakses apapun melalui internet yang terkadang orang tua sendiripun sulit untuk mengontrol apa yang di tonton dan dilihat anak, serta banyak pula anak-anak yang cara bicaranya kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, hal ini menjadi indikasi bahwa usaha-usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan agama kurang maksimal. Ada beberapa persoalan yang lain diantaranya ialah keadaan orang tua yang rata-rata perekonomian keluarganya yang tergolong menengah kebawah, faktor pendidikan orang tua yang rata-rata pengetahuan tentang agama yang kurang dan berada di sekitar lingkungan yang kurang dalam hal beragama, sehingga hal tersebut menjadi salah satu sebab kurang maksimalnya orang tua menerapkan pendidikan agama dalam keluarga.

Ada beberapa persoalan yang lain diantaranya ialah keadaan orang tua yang rata-rata perekonomian keluarganya yang tergolong menengah kebawah, faktor pendidikan orang tua yang rata-rata pengetahuan tentang agama yang kurang dan berada di sekitar lingkungan yang kurang dalam hal beragama, sehingga hal tersebut menjadi salah satu sebab kurang maksimalnya orang tua menerapkan pendidikan agama dalam keluarga.

Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua yang mempunyai anak yang berumur 6 – 10 tahun bahwasannya beberapa Ibu sebagai orang tua mampu menerapkan pendidikan keluarga di rumah namun terkadang anak lebih sering bermain diluar yang langsung berhubungan dengan lingkungan

sekitar tentunya orang tua tidak mengetahui secara detail bahwa anak akan bermain dengan temannya yang mempunyai perilaku yang baik atau kurang baik sehingga pendidikan yang diterapkan orang tua dikesampingkan oleh anak yang berakibat perilaku anak tidak baik.<sup>3</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua yang mempunyai anak yang berumur 6 – 10 tahun bahwasannya orang tua selalu menerapkan pendidikan keluarga dan pendidikan formal kepada anak namun terkadang tanpa sadar orang tua membentak anak, yang kemudian berdampak pada anak yang tidak mau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan berdampak pada perkembangan psikologis anak.<sup>4</sup>

Ketika anak terganggu psikologisnya, maka kepribadian akan sulit terbentuk dan anak akan sulit beradaptasi dengan lingkungan. Proses sosialisasi sangatlah penting, proses sosialisasi berlangsung sepanjang hidup, karena manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Dalam proses pembentukan kepribadian ini orang tua sangat berperan penting untuk mendidik anak-anaknya dengan menggunakan metode:

- a. Metoda Keteladanan, berupa metoda yang memiliki pengaruh tinggi bagi anak. Lisan dan perilaku orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya. Maka pendidik haruslah memberi contoh yang baik pada anak dan tidak hanya dengan memberikan perintah saja, hingga ia akan meniru hal-hal baik yang selalu dicontohkan oleh orang tuanya.
- b. Metoda Pembiasaan, kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus paling tidak dalam enam bulan memberi tanda kebiasaan yang sudah menjadi bagian dari karakter ataupun tingkah laku tetap anak.

---

<sup>3</sup> Wawancara apriliya dan sakti selaku Orang Tua di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, pada tanggal 10 Januari 2019, pukul 13.50 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara Wiwit handayani selaku Orang Tua di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, pada tanggal 10 Januari 2019, pukul 15.35 WIB.

- c. Metoda Pembinaan, berupa pengarahan dan bimbingan intensif pada jiwa anak sehingga tumbuh pemahaman yang lebih mendalam dan rasa sadar berperilaku sesuai dengan bimbingan yang diterimanya. Metoda pembinaan atau pemberian pengetahuan pada anak ini meliputi akidah, ibadah, akhlak, sosial, jasmani, kejiwaan, intelektual dan etika seksual.
- d. Metoda Kisah, mempengaruhi jiwa dan akal anak melalui hikmah yang diambil melalui cerita tersebut. Contohnya kisah-kisah dari Al-Qur'an mengenai kaum atau orang yang durhaka kepada Allah, kisah sahabat dan kisah orang-orang shaleh lainnya.
- e. Metode Dialog, merupakan proses komunikasi dan interaksi yang harus terjaga dalam keluarga. Metode ini dilakukan dengan komunikasi yang intim, dari hati ke hati, bertukar pikiran antara orang tua dengan anak yang bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak.
- f. Metode Ganjaran dan Hukuman, orang tua sebagai pendidik harus memberikan pemahaman sejak dini bahwa setiap perbuatan akan ada konsekuensinya. Anak yang melakukan perbuatan yang baik akan mendapat hadiah bukan hanya materi mungkin bisa juga dengan pujian, sebaliknya anak yang melakukan perbuatan yang buruk akan mendapat hukuman bukan semata-mata hukuman fisik namun dengan meminta anak agar bertanggung jawab dengan kesalahan yang dilakukan.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan dan sebab yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan di atas dapat dirumuskan masalahnya adalah: “apakah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak di RT 01, RT 02, RT 04 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat?

---

5. Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 51

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 6-10 tahun RT 01, RT 02, RT 04 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.
2. Subyek dalam penelitian ini difokuskan pada perkembangan anak.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak di RT 01, RT 02, RT 04 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan upaya pengembangan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah, sebagai sumbangan pemikiran penulis dalam rangka khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Secara praktik penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis khususnya bagi keluarga (orang tua) dan meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan keluarga, sehingga psikologi dan perilaku anak dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkenaan dengan berbagai persoalan yang ada di lingkungan keluarga sering dilakukan oleh para peneliti, dengan fokus permasalahannya mengambil dari berbagai masalah yang dilakukan oleh unsur keluarga baik anak, orang tua maupun unsur yang lainnya, diantaranya mengenai usaha orang tua menanamkan pendidikan dalam keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak.

Sementara itu ada beberapa penelitian-penelitian yang terkait dengan pendidikan di dalam keluarga. Beberapa penelitian yang relevan sepanjang penelusuran peneliti yang dapat dikemukakan disini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Komariah dengan judul “ Usaha-usaha orang tua menanamkan pendidikan agama Islam dalam keluarga sabagai upaya membentuk akhlaq anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Komariah menjelaskan bahwa usaha orang tua adalah sebuah kegiatan menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya agar mereka senantiasa melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar sedini mungkin, agar dalam jiwa anak tertanam nilai-nilai agama dan mempunyai ahklaq yang baik.<sup>6</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Niken Elia Kuswati dengan judul, “Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak didesa Siraman kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur tahun 2000”. Penelitian ini peneliti menjelaskan

---

<sup>6</sup> Siti Komariah, *Usaha-usaha orang tua menanamkan pendidikan agama Islam dalam keluarga sabagai upaya membentuk akhlaq anak*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2009.



bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu sistem pembinaan umat Islam, dengan tujuan tersebut diharapkan manusia dapat mengabdikan dirinya kepada Allah. Maka jalan untuk mencapai hal tersebut pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga didesa Siraman sudah diupayakan oleh orang tua. Dimana orang tua selalu mengajak, membimbing dan memberi latihan-latihan keagamaan sejak dini, sehingga pendidikan agama Islam dapat diserap oleh anak.<sup>7</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saipul Anwari dengan judul Skripsi “ Pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap ahklaq anak SD Negri 2 Trisnomulyo kecamatan pembantu Batanghari Nuban Lampung Timur tahun 1999/2000”. Penelitian ini memiliki objek dan sasaran yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan agama Islam yang pertama dan utama, pendidikan agama Islam sangat penting karena Islam memberikan pendidikan terhadap anak menghendaki agar orang tua dapat menciptakan dirinya sebagai pendidik yang pertama kali meletakkan pondasi dasar kepada anak dalam membentuk kepribadian dan ahklaq anak.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan maka penulis terinspirasi membuat judul yang sedikit berbeda namun ada kaitannya sehingga dapat terlihat fokus penelitian yang dilakukan dan tujuan penelitian

---

<sup>7</sup>. Niken Elia Kuswati ,*Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak didesa Siraman kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur tahun 2000*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2000

<sup>8</sup> Saipul Anwari, *Pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap ahklaq anak SD Negri 2 Trisnomulyo kecamatan pembantu Batanghari Nuban Lampung Timur tahun 1999/2000*”.<sup>8</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, 2000

yang berbeda. Dalam penelitian ini yang penulis beri judul pengaruh pendidikan keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat. Penulis merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kuantitatif, dengan harapan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Keluarga

##### 1. Pengertian Pendidikan Keluarga

Pengertian dari keluarga berikut menyatakan *a group of two person or more person residing together who are related by blood, marriage, or adoption* (kelompok dari dua orang atau lebih tinggal bersama yang berhubungan darah, pernikahan, ataupun adopsi).<sup>1</sup> Pada pengertian lain keluarga dinyatakan sebagai sebuah institusi yang karena ikatan dari perkawinan dengan tekad dan juga cita-cita terbentuklah keluarga yang bahagia dan sejahtera dari dalam lahir dan batin.<sup>2</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan “Keluarga”: ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar dimasyarakat. Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya.<sup>3</sup>

Pengertian keluarga ini ditata berdasarkan pemahaman *gender* pasangan manusia yang duduk sama rendah berdiri sama tinggi didalam jalinan proses kehidupan “saling” membutuhkan didalam hubungan

---

<sup>1</sup> M.Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007) 120.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 18

<sup>3</sup> Mufidah ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 33.

mutualistik. Pengertian keluarga didalam keluarga yang dimaksudkan disini akan bisa terlaksana, apabila kehidupan keluarga itu sendiri mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga sebagai institusi sosial.

Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang harus dilaksanakan dalam keluarga oleh orang tua kepada dirinya sendiri, anggota keluarga yang lain dan kepada anak-anaknya. Pendidikan keluarga dapat diartikan sebagai tindakan dan upaya yang dilakukan oleh orang tua sebagai pendidik utama dalam bentuk bantuan, bimbingan, penyuluhan dan pengajaran kepada dirinya sendiri, anggota lain dan kepada anak-anaknya, sesuai dengan potensi mereka masing-masing, dengan cara memberikan pengaruh baik melalui pergaulan antar mereka.<sup>4</sup>

Keluarga dan juga pendidikan merupakan dua hal yang tak dapat terpisahkan. Ini disebabkan, keberadaan keluarga memunculkan pendidikan. Ketika orang tua melakukan tugas dan juga tanggung jawabnya dalam mendidik anaknya, di waktu bersamaan anak juga mengikuti ataupun meniru apa yang dilakukan dan di perintahkan oleh orang tua.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga merupakan proses membimbing atau mengarahkan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak berupa pembiasaan dan imrovisasi untuk membantu perkembangan kepribadian anak, melalui penanaman

---

<sup>4</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007), .85-92.

nilai-nilai keagamaan, keteladanan, kebiasaan baik, sosial budaya, dan peduli terhadap lingkungan.

Pada dasarnya pendidikan keluarga dilakukan oleh orang tua, dikarenakan orang tua adalah orang pertama dan terakhir yang bertanggung jawab mendidik anak dengan keimanan dan akhlak, serta mengarahkannya supaya anak memiliki bekal ilmu yang bermanfaat. Pendapat lain mengatakan bahwa orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh itu.<sup>5</sup>

Orang tua adalah orang pertama dan utama yang bertanggung jawab mendidik dan membimbing anaknya, agar menjadi orang yang bertanggung jawab dan mandiri serta berilmu pengetahuan. Sehingga, anak mengenal apa yang ada di sekitarnya untuk itu orang tua sangat berpengaruh atas perkembangan kehidupan pribadi anak. Oleh karena itu, anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya, karena orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam proses sosialisasi atau interaksi sosial terhadap anak, sehingga baik buruknya perilaku anak, itu tergantung kepada perilaku orang tuanya.

---

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2000), 71

Orang tua akan diminta pertanggung jawabannya oleh Allah SWT. Dimana Allah SWT telah memberikan hak dan tanggung jawab kepada orang tua sebagai pemimpin bagi keluarganya.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

a. Beribadah kepada Allah

Tujuan akhir dari proses pendidikan adalah terciptanya manusia yang mengabdikan diri hanya pada Allah. Di dalam kitab *Shafwat at-Tafaasir* dijelaskan bahwa Aku tidak menciptakan dua bangsa jin dan manusia, kecuali untuk menyembah dan mengesakan-Ku. Aku menciptakan mereka bukan untuk mencari harta benda dan terlena karenanya. Agar mereka mengakui Aku dengan menyembah, baik suka rela maupun tidak.<sup>7</sup>

Kaitannya dengan tujuan pendidikan keluarga berarti sebagai orang tua, kita harus sejak dini menanamkan keimanan dan ketaatan pada keluarga agar dimana saja mereka berada, selalu merasa diawasi oleh Allah dan melakukan ketaatan atas kesadaran pribadi.

b. Membentuk Akhlak Mulia

Pendidikan keluarga tentunya menerapkan nilai-nilai atau keyakinan agar menjadi manusia yang selalu bersyukur kepada Allah, tidak mempersekutukan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua, mendirikan shalat, tidak sombong, sederhana dalam berjalan, dan melunakkan suara.

---

<sup>6</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta : Fajar Agung, 2002), 95

<sup>7</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwat at-Tafaasir jil. 5*, terj. Yasin, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2011), 95

c. Bersikap baik dan bertanggung jawab .

Tanggung jawab disini maksudnya adalah kewajiban orang tua untuk menanamkan anak sejak kecil agar terbiasa menjalankan adab sosial yang baik dan pergaulan sesamanya. Ketika anak yang masih suci, orang-orang dewasa mempunyai perhatian yang besar kepadanya, maka perilaku baik dan perhatian yang benar terhadap orang lain itulah yang akan tumbuh kuat dalam jiwanya.

Perilaku dan sikap anak dapat dipengaruhi beberapa hal yang melatarbelakanginya seperti kondisi sosial dan ekonomi juga budaya dari keluarga, keharmonisan dan intensitas hubungan yang terjalin antar anak dan orang tua. Dukungan dari orang tua dan keluarga dalam membimbing anak secara baik yang akan mempengaruhi keberhasilan anak di lingkungan rumah ataupun sekolah, tujuan dari pendidikan keluarga menjaga tumbuh berkembang anak dengan baik. Keluarga sebagai satuan hidup bersama yang dikenal oleh anak hingga dikenali sebagai lingkungan utama pendidikan. Tahap awal dari pendidikan ada sedari masa kandungan.

## **2. Materi Pendidikan Keluarga**

Bahan ajar pendidikan dalam keluarga sebaiknya sesuai dengan kebutuhan dan juga tujuan dari pendidikan. Pondasi materi pendidikan untuk anak harus dilandaskan pada asas agama, falsafah, psikologi, dan juga sosial.

Orangtua wajib untuk memberi pembinaan mental/moral pada anak, hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yaitu :

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَالِدِ الدَّمَشَقِيُّ عَلِيُّ بْنُ عَبَّاسٍ حَدَّثَنَا سَعَشِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَ بَنِي الْحَارِثِ النَّعْمَانَ سَمِعْتُ أَنَسَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ رَسُولَ اللَّهِ صَمَّ قَالَ أَكْرَ مُوَالِدِكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

*Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abbas bin Walid damasyqi, telah menceritakan Ali bin Ayyasi, telah menceritakan Sa’id bin Umaroh, telah menceritakan kepadaku Haris bin Nu’man, aku mendengar Annas bin Malik yang menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda : muliakanlah anak-anakmu dan perbaikilah pendidikan (adab) mereka”. (HR. Ibnu Majah).<sup>8</sup>*

Dari hadits diatas jelaslah bahwa orangtua memiliki kewajiban dalam membina mental ataupun moral anak-anaknya. Allah SWT berfirman :

وَالْيَخْسَ الَّذِينَ لَوْتَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ظِعْمًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيُؤْمَرُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah SWT orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”(QS. An Nisa: 9).<sup>9</sup>*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya orangtua untuk menyiapkan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya agar memiliki

<sup>8</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqy, *Sunan Ibnu Majah*, Isa Babil Hulabi Wasyitkah, (Mesir : Jus Tsani, 1999), 121.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur’an Dan Terjemahan*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2008), 77.



kemampuan dalam mengelola potensi dan bakatnya dengan maksimal untuk membahagiakan orang tua dan orang sekitarnya. Untuk ini pembinaan sebaiknya dilakukan secara kontinu, seperti penjelasan diatas jika pembinaan moral dan mental agama bias berjalan dengan baik maka harus dilakukan secara berkelanjutan.<sup>10</sup>

Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang dasar-dasar mendidik anak, Kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya adalah Menjaga dan merawat anak-anak, memberikan pendidikan yang layak, memberinya kasih sayang hingga dia dewasa<sup>11</sup>.

Sebagai tempat utama bagi tumbuh kembang anak keluarga harus mendukung secara optimal. Interaksi sosial dengan anggota keluarga yang lain menjadi faktor penting bagi anak dalam mengembangkan perilaku dan sikapnya. Interaksi sosial yang kuat dalam keluarga memberikan pondasi karakter yang kuat pula bagi anak.

Pendidikan dengan asas agama akan membantu anak memiliki iman yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang akan membentuk pribadi yang mempunyai taqwa dan akhlak mulia. Materi yang memiliki falsafah artinya materi yang memuat nilai-nilai natural, nilai-nilai spiritual, nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai perubahan, nilai-nilai realistik, dan juga nilai kemanfaatan. Materi dengan asas psikologi artinya pendidikan yang diberi haruslah disesuaikan dengan tahapan tumbuh , kembang, bakat, minat dan karakter asli anak. Materi dengan asas sosial artinya materi

---

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Perkembangan Psikologi Agama Dan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta, : Logos Wacana Ilmu, Cet I, 2000), 68.

<sup>11</sup> *Ibid*,

yang berisi nilai-nilai ideal, cara berpikir, ketrampilan, adat-kebiasaan, seni, dan tradisi, serta unsur sosial kemasyarakatan yang ada.<sup>12</sup>

Materi pendidikan keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga :

- a. Penguasaan diri. Proses mengajar anak untuk Penguasaan diri ini dimulai pada waktu orang tua melatih anak untuk memelihara kebersihan dirinya, ini adalah latihan penguasaan diri pertama anak. Kemudian berkembang dari yang bersifat fisik kepada penguasaan diri secara emosional. Orang tua dalam hal ini dituntut melatih anak, baik secara instruksi maupun demokrasi.
- b. Nilai. yakni penanaman nilai-nilai dalam diri anak bersamaan dengan penguasaan diri. Misalnya saat bermain, orang tua dapat menyuruh anaknya untuk meminjamkan mainannya kepada temannya. Nilai dalam diri seseorang mulai terbentuk pada saat anak berusia 6 tahun, sehingga keluarga mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai pada anak.
- c. Peranan sosial. Setelah anak muncul kesadaran diri sendiri yang membedakannya dengan orang lain, anak mulai mempelajari peranan-peranan sosial yang sesuai dengan gambaran tentang dirinya. Hal itu dipelajari dari interaksi sosial dalam keluarga kemudian dilanjutkan di lingkungan kelompok sebaya, sekolah, dan sebagainya.<sup>12</sup>

### 3. Metode Pendidikan Keluarga

Untuk pelaksanaan materi pendidikan maka diperlukannya metoda supaya mendapat hasil maksimal. Dalam konsep Islam, keluarga adalah penanggung jawab terpeliharanya fitrah anak.<sup>13</sup> Beberapa metoda yang dapat digunakan untuk mendidik anak diantaranya adalah :

- a. Metoda Keteladanan, berupa metoda yang memiliki pengaruh tinggi bagi anak. Lisan dan prilaku orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya. Maka pendidik haruslah memberi contoh yang baik pada anak dan tidak hanya dengan memberikan perintah saja, hingga ia akan meniru hal-hal baik yang selalu dicontohkan oleh orang tuanya.
- b. Metoda Pembiasaan, kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus paling tidak dalam enam bulan memberi tanda kebiasaan yang sudah menjadi bagian dari karakter ataupun tingkah laku tetap anak.

---

<sup>12</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 51

<sup>13</sup> Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Dirumah Sekolah dan masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), 144

- c. Metoda Pembinaan, berupa pengarahan dan bimbingan intensif pada jiwa anak sehingga tumbuh pemahaman yang lebih mendalam dan rasa sadar berperilaku sesuai dengan bimbingan yang diterimanya. Metoda pembinaan atau pemberian pengetahuan pada anak ini meliputi akidah, ibadah, akhlak, sosial, jasmani, kejiwaan, intelektual dan etika seksual.
- d. Metoda Kisah, mempengaruhi jiwa dan akal anak melalui hikmah yang diambil melalui cerita tersebut. Contohnya kisah-kisah dari Al-Qur'an mengenai kaum atau orang yang durhaka kepada Allah, kisah sahabat dan kisah orang-orang shaleh lainnya.
- e. Metode Dialog, merupakan proses komunikasi dan interaksi yang harus terjaga dalam keluarga. Metode ini dilakukan dengan komunikasi yang intim, dari hati ke hati, bertukar pikiran antara orang tua dengan anak yang bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak.
- f. Metode Ganjaran dan Hukuman, orang tua sebagai pendidik harus memberikan pemahaman sejak dini bahwa setiap perbuatan akan ada konsekuensinya. Anak yang melakukan perbuatan yang baik akan mendapat hadiah bukan hanya materi mungkin bisa juga dengan pujian, sebaliknya anak yang melakukan perbuatan yang buruk akan mendapat hukuman bukan semata-mata hukuman fisik namun dengan meminta anak agar bertanggung jawab dengan kesalahan yang dilakukan.<sup>14</sup>

Metode didasarkan atas tiga aspek pokok yaitu:

- a. Sifat-sifat dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah.
- b. Berkenaan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan dalam Al-Qur'an atau simpulan daripadanya.
- c. Membicarakan tentang pergerakan (motivation) dan disiplin dalam istilah Al-Qur'an disebut ganjaran (sawab) dan hukuman (iqab).<sup>15</sup>

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan suatu pendidikan, juga dipengaruhi oleh metode yang digunakannya. Sebagai komponen utama yang mendorong keberhasilan pendidikan metode pendidikan atau pengajaran setaara dengan komponen-komponen yang

---

<sup>14</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 51

<sup>15</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2002), 40

lain, seperti tujuan materi dan lain sebagainya. Begitu juga dengan pendidikan keluarga, perlu adanya sebuah metode yang digunakan sebagai alat demi tercapainya tujuan pendidikan.

#### 4. Indikator Pendidikan dalam Keluarga

- a. Keteladanan, adalah cara yang memiliki pengaruh tinggi bagi anak. Lisan dan perilaku orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya. Maka orang tua sebagai pendidik utama haruslah memberi contoh yang baik pada anak dan tidak hanya dengan memberikan perintah saja, hingga ia akan meniru hal-hal baik yang selalu dicontohkan oleh orang tuanya.
- b. Pembiasaan, kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus paling tidak dalam enam bulan memberi tanda kebiasaan yang sudah menjadi bagian dari karakter ataupun tingkah laku tetap anak.
- c. Pembinaan, berupa pengarahan dan bimbingan intensif pada jiwa anak sehingga tumbuh pemahaman yang lebih mendalam dan rasa sadar berperilaku sesuai dengan bimbingan yang diterimanya. Metode pembinaan atau pemberian pengetahuan pada anak ini meliputi akidah, ibadah, akhlak, sosial, jasmani, kejiwaan, intelektual dan etika seksual.
- d. Kisah, mempengaruhi jiwa dan akal anak melalui hikmah yang diambil melalui cerita tersebut. Contohnya kisah-kisah dari Al-Qur'an mengenai kaum atau orang yang durhaka kepada Allah, kisah sahabat dan kisah orang-orang shaleh lainnya.
- e. Dialog, merupakan proses komunikasi dan interaksi yang harus terjaga dalam keluarga. Metode ini dilakukan dengan komunikasi yang intim, dari hati ke hati, bertukar pikiran antara orang tua dengan anak yang bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak.
- f. Ganjaran dan Hukuman, orang tua sebagai pendidik harus memberikan pemahaman sejak dini bahwa setiap perbuatan akan ada konsekuensinya. Anak yang melakukan perbuatan yang baik akan mendapat hadiah bukan hanya materi mungkin bisa juga dengan pujian, sebaliknya anak yang melakukan perbuatan yang buruk akan mendapat hukuman bukan semata-mata hukuman fisik namun dengan meminta anak agar bertanggung jawab dengan kesalahan yang dilakukan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 51

## B. Perkembangan Kepribadian Anak

### 1. Pengertian Kepribadian Anak

Kepribadian memiliki asal kata *personality* (bahasa Inggris) yang asalnya dari *personal* (Latin) yang memiliki arti kedok atau topeng. Yakni penutup muka untuk dipakai oleh pemain-pemain di panggung, yang bermaksud memberi gambaran perilaku, atau juga watak pribadi seseorang.<sup>17</sup>

Organisasi yang dinamis di dalam diri manusia (individu) terdiri atas sistem psiko fisik yang dapat menentukan kemampuan adaptasi diri yang unik oleh individu tersebut dalam lingkungan.<sup>18</sup>

- a. Organisasi yang dinamis memberi penekanan nyata jika kepribadian selalu mengalami perkembangan dan perubahan meski terhubung dan terikat beberapa komponen kepribadiannya pada organisasi sistem.
- b. Sebutan psiko fisik menjelaskan jika kepribadian tidaklah eksklusif (semata-mata) namun kepribadian juga meliputi kerja tubuh dan juga jiwa (tak terpisah-pisah) menjadi satu dalam kepribadian.<sup>19</sup>

Kepribadian mencakup semua unsur-unsur didalam jiwa termasuk emosi, pikiran, perasaan dan sikap dengan keseluruhan dan juga kebulatan yang membentuk pola perilaku dalam menghadapi suatu hal yang memberi tekanan perasaannya, yang mengecewakan ataupun menggembirakan.<sup>20</sup>

Jadi, kepribadian meliputi segala corak tingkah laku individu yang terhimpun dalam dirinya terhadap segala rangsang, baik yang datang dari luar dirinya atau lingkungannya (eksternal) maupun dari dalam dirinya

---

<sup>17</sup> Agus Sujanto dan Halem Lubis Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 10

<sup>18</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997), 88

<sup>19</sup> Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2002), 205-206

sendiri (internal) sehingga corak tingkah lakunya merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu<sup>21</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan suatu kesatuan yang membimbing individu dalam menyesuaikan diri pada lingkungan sosial maupun fisik, dengan mencakup secara keseluruhan dari pikiran, perasaan dan perilaku dalam keadaan sadar maupun tidak sadar.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Anak**

Sekolah menjadi tahap lanjutan dari pendidikan keluarga, maka pendidikan agama dari lingkungan keluarga menjadi bekal awal bagi anak. Orang tua tentulah sadar apabila anak berada di berbagai lingkungan keluarga berbeda, yang artinya pengalaman yang terbawa oleh anak dari keluarganya bermacam juga, inilah yang membentuk ragam corak kepribadian dari setiap anak yang berbeda-beda. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

- a. Perbedaan kepribadian, keadaan pertumbuhan, perkembangan dan juga perbedaan watak dari teman-teman baru yang ada di sekolah.
- b. Perbedaan lingkungan sehari-hari, dimana yang awalnya seorang anak belajar dari orang tuanya, harus pindah belajar di sekolah dengan lingkungan yang berbeda.
- c. Perbedaan agama suku dan budaya.<sup>22</sup>

Peranan orang tua yang sangat menentukan dalam arah dan dalam kehidupan anak dan orang tua mempunyai peran sebagai hal yang mendorong dan mengarahkan serta memiliki tanggung jawab melihat diri

---

<sup>20</sup> Zakiyah Daradjat, *Perkembangan Psikologi*, 38

<sup>21</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Kperawatan*, Jakarta: EGC, 2004, 103

<sup>22</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Kperawatan*, Jakarta: EGC, 2004, 103

anak hingga dapat memantau dan mengawasi tingkah laku keseharian anak.

### 3. Struktur Kepribadian

Manifestasi dari kepribadian yang dimiliki seseorang berupa segala tingkah laku yang muncul dari perpaduan didalam diri dan juga dari luar dirinya. Teori kepribadian yang paling terkenal dikemukakan oleh Kurt Lewin pada tahun 1890 sampai dengan tahun 1947. Sebagai seorang Bapak Psikologi Medan, ia menjelaskan struktur kepribadian terdiri dari:

- a. Pribadi-Dalam hal ini istilah pribadi dipergunakan untuk menunjukkan sifat individu dalam bereaksi dengan dirinya maupun lingkungannya sehingga menimbulkan ruang hidup, menunjukkan gejala yang sama dengan ruang hidup, dan menunjukkan pribadi dalam ruang hidupnya.
- b. Lingkungan psikologis-Lingkungan sebagaimana adanya bagi individu yang merupakan bagian dari ruang hidup yang ditentukan oleh sifat lingkungan objektif dan subjektif berupa sifat-sifat pribadi. Ruang hidup atau medan psikologis ataupun keseluruhan situasi adalah totalitas realitas psikologis yang berisi semua fakta yang dapat memengaruhi tingkah laku individu pada suatu saat. Ruang hidup dapat juga disebut pribadi dalam lingkungan psikologisnya. Dalam hal ini, tingkah laku adalah fungsi ruang hidup.
- c. Diferensiasi ruang hidup-Struktur ruang hidup adalah heterogen sehingga antara pribadi dan lingkungan psikologisnya selalu terdapat diferensiasi yang mencakup pribadi yang berdiferensiasi, lingkungan psikologis berdiferensiasi, dan banyaknya daerah. Diferensiasi ruang hidup ditentukan oleh banyaknya faktor psikologis yang ada pada suatu saat, misalnya hanya ada tiga fakta dalam ruang hidup, pribadi, dan ruang psikologisnya. Oleh karena itu, hanya ada tiga daerah dalam ruang hidup. Misalnya, pada saat yang sama terdapat faktor psikologis (lapar, kerja, dan bermain), terdapat ruang hidup untuk hal tersebut.
- d. Dimensi ruang hidup-Terdiri dari dimensi waktu dan dimensi realitas-irealitas.
  - 1) Dimensi waktu, prinsip yang dipegang Lewin adalah kekinian, artinya masa lalu dan masa yang akan datang tidak memengaruhi tingkah laku masa kini. Namun, yang memengaruhi adalah sikap, perasaan, dan pikiran mengenai masa lalu dan yang akan datang.

- 2) Dimensi realitas-irealitas-Pada dimensi realitas, di dalamnya berisi fakta-fakta nyata, sedangkan dimensi irealitas berisi fakta khayal<sup>23</sup>.

#### 4. Macam-Macam Kepribadian Anak

##### a. Sanguinis

Seorang anak dengan kepribadian sanguinis dikenal juga sebagai pribadi yang ramah, energik, ceria, dan suka berbicara. Anak-anak ini memiliki banyak ide dan senang untuk menyampaikan pesannya entah itu hal yang serius, atau sekedar untuk mencairkan suasana.

Anak sanguinis cenderung memiliki kemampuan social yang tinggi. Ini menyebabkan mereka terbiasa mencari perhatian, dukungan, atau pengakuan dari orang-orang di sekitar mereka.

Anak-anak ini membutuhkan bimbingan dari orangtua, khususnya dalam hal membantu untuk berfikir sebelum bertindak.

##### b. Melankolis

Melankolis dikenal sebagai anak-anak yang tenang dan pendiam. Mereka benar-benar seorang pecinta kesunyian dan ketenangan.

Anak melankolis juga memiliki sifat pemikir, perfeksionis, dan tidak suka diganggu. Mereka terbiasa melakukan pekerjaannya sendirian, meski begitu hasilnya selalu tepat dan tepat waktu.

##### c. Plegmatis

Anak plegmatis dikenal sebagai anak-anak yang pemalu dan membosankan. Padahal sebenarnya mereka merupakan seorang pendengar yang baik dan rendah hati.

Anak plagmetis memiliki ciri-ciri lainnya seperti konsisten, tenang, penuh perhatian, serta tidak tergesa-gesa. Anak –anak ini biasanya melakukan sesuatu dengan maksimal ketika termotivasi.

##### d. Koleris

Tipe kepribadian koleris lekat dengan karakter yang menekankan pada tantangan, bertindak dengan cepat, dan berorientasi pada tujuan. Anak koleris merupakan anak-anak yang penuh semangat dan suka melakukan hal-hal yang baru.

Kepribadian ini mirip dengan anal-anak sangunius, mereka sma-sama suka mencaru perhatian dan penghargaan dari orang lain. Bedanya, koleris cenderung melakukan pekerjaannya dengan sembarangan dan tidak sabaran. Menjadikan meraka pribadi yang keras kepala dan tidak peka terhadap perasaan orang lain.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Kperawatan*, Jakarta: EGC, 2004, 115

<sup>24</sup> [http// popmama.com](http://popmama.com) macam-macam kepribadian anak



## 5. Indikator Perkembangan Kepribadian Anak

### a. Perkembangan fisik

Proses ini menghasilkan perubahan fisik pada manusia. Proses perkembangan fisik meliputi pertumbuhan berat badan dan tinggi badan.

### b. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif anak berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Perkembangan kognitif mengacu pada tahapan kemampuan seorang anak dalam memperoleh makna dan pengetahuan dari pengalaman serta informasi yang anak dapatkan dari lingkungannya. seperti perubahan dalam bentuk cara berpikir, proses mengingat, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

### c. Perkembangan sosial

Perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada. Perkembangan sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons terhadap dirinya. Seperti adanya interaksi antara orang-orang yang ada disekitar, seperti orang tuanya, kemudian dengan teman sebayanya, kepedulian terhadap teman disekitarnya dan juga dengan orang yang lebih tua.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok : Kencana, 2017),

### **C. Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak**

Pendidikan keluarga merupakan bimbingan ataupun proses belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya, dimana anggota dari pada sekumpulan suatu keturunan ataupun satuan tempat tinggal, yang umumnya terdiri oleh ayah, juga ibu, anak-anak dan lainnya. Pendidikan dalam keluarga akan menjadi pondasi terbentuknya kepribadian anak. Lingkungan keluarga yang terbentuk penuh dengan cinta dan kasih sayang dapat memberi motivasi positif dalam tumbuh kembang dan pembentukan kepribadian anak. Maka penanaman nilai agama, cinta dan kasih sayang antar anggota keluarga akan memberikan peluang terbentuknya kepribadian yang saling mengasihi dan menyayangi serta berpegang teguh kepada nilai-nilai agama.

Konsep pendidikan dalam keluarga adalah konsep pendidikan yang menawarkan kepada orang tua pentingnya karakteristik dan perilaku anak, Hal ini menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang di usia dini. Pada masa emas perkembangan ini terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan kognitif, sosial dan fisik anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya.

Karakteristik kepribadian seorang anak yang tumbuh dari lingkungan keluarga yang penuh dengan cinta kasih dan bekal agama yang diberikan keluarga, akan berbeda dengan seorang anak yang kurang dibekali ilmu agama, perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya. Maka pentinglah untuk

disadari akan pentingnya Pendidikan yang baik dengan cara yang baik pula di lingkungan keluarga.<sup>26</sup>

Dalam siklus kehidupannya, manusia pasti mengalami proses perkembangan baik dari segi fisik maupun psikologisnya. Dalam proses perkembangan, jelas adanya perubahan-perubahan yang meliputi aspek fisik, intelektual, kognitif, sosial, moral, bahasa, emosi dan perasaan, minat, motivasi, sikap, kepribadian, bakat, dan kreatifitas. Di mana dalam setiap aspektersebut pada dasarnya membuat kombinasi-kombinasi atau hubungan baru yang kemudian membentuk spesialisasi fisik dan psikologis yang berbeda antara manusia yang satu dengan yang lainnya.<sup>27</sup>

Psikologi perkembangan adalah bidang studi psikologi yang mempelajari perkembangan manusia dan faktor-faktor yang membentuk prilaku seseorang sejak lahir sampai lanjut usia. Psikologi perkembangan berkaitan erat dengan psikologi sosial, karena sebagian besar perkembangan terjadi dalam konteks adanya interaksi sosial. Dan juga berkaitan dengan psikologi kepribadian, karena perkembangan individu dapat membentuk kepribadian khas dari individu tersebut.<sup>28</sup>

Dengan demikian pendidikan dalam keluarga sangatlah penting untuk membentuk kepribadian seorang anak, dimana awal mula pendidikan untuk anak dilakukan pertama kali didalam keluarga itu sendiri yang nanti kedepannya akan berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak tersebut.

---

<sup>26</sup>Subagia, I Nyoman. Pendidikan Karakter, (Bandung: Nilcakra, 2021), 3-4

<sup>27</sup> Jahja, Yudrik, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011),.3

<sup>28</sup> Jahja , Yudrik, Psikologi Perkembangan, Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), 23

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dilandasi filsafat positivisme, berguna untuk penelitian pada suatu populasi atau sampel tertentu, penggunaan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data, analisis datanya memiliki sifat kuantitatif/statistik, bertujuan pada pengujian hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Jenis dari penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>2</sup>

Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur secara langsung atau dapat dihitung. Jenis data yang dapat di ukur langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif.<sup>3</sup> Bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 8

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, 270.

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), 66

<sup>4</sup> *Ibid*, 69.

## B. Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen.

### 1. Variabel Bebas (X)

Dikenal juga dengan nama lain variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Namun kita sering menyebutnya sebagai variabel bebas, variabel ini menjadi variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (dependen).

Variabel independen pada penelitian kali ini adalah :

#### a. Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga adalah bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan di dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, sifat dan perilaku.<sup>5</sup>

#### b. Indikator

- 1) Keteladanan
- 2) Pembiasaan
- 3) Pembinaan
- 4) Kisah
- 5) Dialog
- 6) Ganjaran dan Hukuman

---

<sup>5</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 98

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependent memiliki sebutan lain yaitu, variabel output, criteria, konsekuen. Namun lebih akrab kita kenal dengan sebutan variabel terikat, yang menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas(independen).

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu :

### a. Perkembangan Kepribadian Anak

Adalah kepribadian merupakan suatu kesatuan yang membimbing individu dalam menyesuaikan diri pada lingkungan sosial maupun fisik, dengan mencakup secara keseluruhan dari fikiran, perasaan dan perilaku dalam keadaan sadar maupun tidak sadar.

### b. Indikator

- 1) Perkembangan fisik
- 2) Perkembangan kognitif
- 3) Perkembangan social

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang tergeneralisasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan dari peneliti guna dipelajari untuk ditarik simpulannya.<sup>6</sup> Populasi dalam

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80

penelitian ini adalah orang tua dan anak di RT 01, RT 02, RT 04 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat yang berjumlah 33 KK.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel adalah jumlah subjek penelitian tertentu yang di ambil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak RT 01, RT 02, RT 04 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat yang berjumlah 33 KK. Jika subjek adalah di bawah 100, sebaiknya digunakan keseluruhannya maka penelitiannya berupa penelitian populasi. Namun apabila subjek adalah lebih besar maka digunakan sebagian pesentase sebesar 10 – 15% atau 20 -25% lebih.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang peneliti tentukan adalah orang tua dan anak RT 01/RW 01 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat yang berjumlah 33 KK.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>9</sup> Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah clusster sampling.<sup>10</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 KK yang terdiri dari masing-masing RT.01 sebanyak 13 KK, RT.02 sebanyak 10 KK dan RT.04 sebanyak 10 KK.

Adapun anggota sampel dapat dilihat dalam table dibawah ini

---

<sup>7</sup>. *Ibid*, h.81.

<sup>8</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.134.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.81

<sup>10</sup> *Ibid*.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah sampel dari RT 01, RT 02, RT 04**  
**Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.**

No	RT	Jumlah KK
1	I	13
2	II	10
3	IV	10
	Jumlah	33 KK

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas, penulis menggunakan teknik cluster sampling dengan undian yang penulis tujukan kepada masing-masing dusun. Dan dari undian tersebut didapat masing-masing setiap RT.01 sebanyak 13 KK, RT.02 sebanyak 10 KK dan RT.04 sebanyak 10 KK.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pengumpulan data tentang Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. Metode pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi.

Adapun dua metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Angket (*Questionnaire*)**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 142



Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>12</sup>

Angket merupakan daftar pernyataan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi dari responden yang diteliti, angket yang dipergunakan bersifat tertutup, yaitu peneliti langsung menyediakan alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden. sehingga membantu responden menjawab pertanyaan dan memudahkan peneliti melakukan analisis data.

Penelitian ini karena menggunakan gradasi 1-3 maka Skor yang diberikan tiap butir soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Skor 3 untuk jawaban A (ya), Skor 2 untuk jawaban B (kadang-kadang), Skor 1 untuk jawaban C (tidak).

Setelah *questionnaire* sudah didapat jawabannya dari responden maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut.

Dalam penelitian ini metode angket digunakan yaitu angket langsung, untuk mengetahui pendidikan keluarga sejumlah 10 item soal dan kepribadian anak yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 10 item soal.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi, berasal dari suatu kata dokumen, berarti barang-barang yang wujudnya tertulis. Untuk pelaksanaan dokumentasi, perlu

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 194

diselidiki benda-benda yang tertulis yakni buku-buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, notulen hasil rapat, dan catatan harian ataupun sebagainya.<sup>13</sup>

Penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang berhubungan dengan tempat pelaksanaan penelitian yaitu keterangan-keterangan tentang tempat penelitian seperti profil, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah penduduk dan jumlah mata pencaharian masyarakat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>14</sup> Instrumen penelitian adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan informasi penelitian dengan menggunakan metode penelitian. Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi.

### **1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen**

Menurut pengertiannya kisi-kisi berupa tabel yang umumnya menunjukkan keterhubungan antar hal yang tertera pada baris dengan hal yang tertera pada kolom. Kisi-kisi dari penyusunan instrumen ini akan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 201

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 102

menunjukkan keterkaitan di tiap variabel dalam penelitian yang akan diambil, metode penelitian dan instrument yang telah disusun.<sup>15</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

Kisi-kisi umum merupakan kisi-kisi yang menggambarkan semua variabel yang ingin diukur, lengkap dengan segala kemungkinan dari sumber data, seluruh metode dan juga instrumen memungkinkan untuk dipakai.

Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang menggambarkan model rancangan dari butir-butir yang akan disusun untuk digunakan dalam suatu instrumen.<sup>16</sup>

Pengertian diatas maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Pendidikan Keluarga	Orang tua	Angket	Pernyataan
2	Variabel Terikat: Kepribadian anak	Anak	Angket	Pernyataan

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 205

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 206

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Item
1	Variabel Bebas Pendidikan Dalam Keluarga	- Keteladanan	Kejujuran	1,2,3	3
			Tanggung jawab		
			Kedisiplinan		
		- Pembiasaan	Berdoa	4,5	2
			Salam		
		- Pembinaan	Ibadah	6,7	2
	Sosial				
- Kisah	Kisah-kisah dari Al-Qur'an mengenai kaum atau orang yang durhaka kepada Allah	8,9	2		
	Kisah tentang nabi dan rosul				
- Dialog		Komunikasi	10,11	2	
		Berdiskusi			
- Ganjaran dan Hukuman		Pujian	12,13, 14	3	
		Hadiah			
		Mmeberikan			

			sanksi		
		Jumlah			14
2	Variabel Terikat Kepribadian Anak	a. Perkembangan fisik	Berat Badan	1,2	2
			Tinggi Badan		
		b. Perkembangan kognitif	Proses mengingat	3,4,5	2
			Proses memahami		
			Pengambilan keputusan		
		c. Perkembangan sosial	Interaksi dengan teman sebayanya	6,7	2
			Kepedulian dengan teman sebayanya		
		Jumlah			7

## 2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pengujian instrumen sebelum digunakan yaitu instrumen penelitian yang dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrumen dilakukan dua tahap, yaitu:

### a. Validitas

Validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>17</sup> Jadi, suatu alat ukur

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. h. 121.

dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, sehingga alat ukur tersebut mempunyai keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Untuk mengetahui validitas , maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variable  $x$  dan variable  $y$  yang dikorelasikan ( $x : x - \bar{x}$  dan  $y : y - \bar{y}$  )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara  $x$  dan  $y$ .

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat  $x$ .

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat  $y$ .<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut di atas, adalah berawal dari penyebaran 20 soal angket yang terdiri dari variabel  $x$  dan variabel  $y$  yang diberikan kepada 33 sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut merupakan angket dalam bentuk pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 3-1.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kepada suatu penjelasan jika suatu instrument bisa dipercaya penggunaannya guna pengumpulan data

---

<sup>18</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. h. 273.

karena instrument tersebut dinyatakan layak<sup>19</sup>. Reliabilitas dari instrumen berupa persyaratan untuk mengajukan tahap pengujian validitas instrument, sehingga meskipun instrument yang telah valid dipastikan reliabel, namun tetap memerlukan pengujian reliabilitas terhadap instrument.<sup>20</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka akan digunakan rumus metode belah dua yang merupakan teknik spearman brown yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  : Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.<sup>21</sup>

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya :

0,800 – 1,00	: Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	: Tinggi
0,400 – 0,600	: Sedang
0,200 – 0,400	: Rendah
0,000 – 0,200	: Sangat Rendah. <sup>22</sup>

Dari hasil konsultasi tersebut di atas maka akan dapat diketahui tingkat reliabilitasnya dari angket yang akan penulis gunakan

<sup>19</sup> *Ibid*, 224

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 135.

<sup>21</sup> . Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, 93.

<sup>22</sup> . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 276.

dalam mencapai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk di uji coba angket data selengkapnya akan penulis sajikan dalam lampiran.

## F. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pemikiran kuantitatif untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang obyektif dan tepat, yang nantinya dapat berfungsi sebagai faktor penentu untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan.

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisa data pengaruh pendidikan keluarga terhadap psikologi anak, maka dalam penelitian ini digunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diperoleh dari angket

$fh$  = Frekuensi yang diharapkan<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Prosedur Penelitian.*, h. 107.



Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus chi kuadrat, membandingkan dengan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil tersebut kemudian dilanjutkan dengan mencari derajat hubungan antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$ , maka digunakan koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

$C$  = koefisien kontingensi

$x^2$  = chi kuadrat

$n$  = anggota sampel.<sup>24</sup>

Kemudian langkah selanjutnya adalah menilai derajat asosiasi antar variabel, maka harga  $C$  ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontengensi maksimum yang bisa terjadi. Harga  $C$  maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

$C_{maks}$  = koefisien kontingensi maksimum

$m$  = harga minimum antara  $b$  dan  $k$  (yakni minimum antara banyak baris dan banyak kolom).<sup>25</sup>

Setelah semua hasil didapat, maka nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat**

Terbentuknya Kelurahan Imopuro adalah bermula dari pecahan transmigrasi dari Pulau Jawa yang membuka lahan di Lampung Tengah itu menjadi 3 (tiga) daerah pemukiman baru yaitu 15 A Iringmulyo, 15 B Imopuro dan 15 Polos Metro. Kemudian dengan kesepakatan yang diambil pada tahun 1938, maka diambil keputusan untuk menjadi ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang diberi nama Kampung Metro.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 tahun 2000, maka Kelurahan Metro dipecah menjadi 3 (tiga) bagian yaitu Kelurahan Iring Metro, Imopuro dan Metro. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Metro tersebut maka Imopuro resmi menjadi Kelurahan yang secara geografis masuk ke dalam Kecamatan Metro Pusat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil Kelurahan Imopuro dicatat tanggal 16 April 2021

**Tabel 4.1 Keadaan Fisik**

No	Nama	Keadaan
1	Ketinggian tanah dari permukaan laut	45 M
2	Banyaknya curah hujan	181,3 mm/th
3	Topografi (daratan rendah, tinggi, dan lain-lain)	Dataran rendah
4	Suhu udara rata-rata	27°

**Tabel 4.2****Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan Kelurahan)**

No	Nama	Jarak
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	0,2 Km
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	0,3 Km
3	Jarak dari Ibu Kota Provinsi	50 Km

**Tabel 4.3 Tata Guna Tanah**

No	Nama	Luas
1	Jalan	9,8 Km
2	Sawah dan Ladang	0,5 Ha
3	Bangunan Umum	27 Ha
4	Pemukiman umum	91 Ha
5	Jalur Hijau	5,7 Ha
6	Perkuburan	0,8 Ha

**Tabel 4.4 Penggunaan Lahan**

No	Nama	L
1	Industri	2
2	Pertokoan/Perdagangan	4
3	Perkantoran	9
4	Pasar Pagi	2
5	Tanah Wakaf	1,55 Ha
6	Tanah Sawah (irigasi Teknis)	0,5
7	Tanah Kering (perkarangan)	99 A

**Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	L	P	Jumlah (orang)
A	Islam	3.878	2.368	6.246
B	Kristen	111	98	209
C	Katholik	152	114	266
D	Hindu	8	5	13
E	Budha	139	65	204
	Jumlah	3.604	3.334	6.938

**Tabel 4.6****Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian**

No	Mata Pencapaian	L	P	Jumlah
1.	Pns	176	123	299
2.	Tni/Polri	82	20	102
3.	Karyawan(Swasta/Bumn/Bumd)	309	213	522
4.	Wiraswata/Pedagang	734	701	1.435
5.	Tani	42	25	67
6.	Pertukangan	24	6	11
7.	Buruh	482	119	601
8.	Pensiunan	66	49	115
9.	Industri Kecil/Rumah Tangga	26	39	65
10.	Sektor Informal	40	98	209
11.	Jasa	111	98	209
	Jumlah	3.604	3.334	6.938

Penduduk di Kelurahan Imopuro sebagian besar di luar bidang pertanian, PNS/ABRI, dan karyawan. Mata pencapaian penduduk beraneka ragam antara lain wiraswasta, buruh, industri kecil, pertukangan, sektoral informal, jasa dan pensiunan.

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	L	P	Jumlah
A	Lulusan pendidikan umum			
	SD	528	548	1.076
	SMP	553	702	1.255
	SMA	1.345	1.459	2.804
	Akademi (D1-D3)	222	175	398
	Sarjana (S1-S3)	457	233	690
B	Lulusan pendidikan khusus			
	Pondok pesantren	23	19	42
	Madrasah	170	168	338
	Pendidikan keagamaan	36	41	77
	SLB	2	6	8
	Kursus/ketrampilan	209	218	427
	Lain-lain	837	854	1.691
	Jumlah	3.604	3.334	6.938

## 2. Data Pegawai Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat

No.	Nama Lurah	Masa Jabatan
1	Sapto yuwono, S.STP	Tahun 2001 s/d 2002
2	Askari Maulana	Tahun 2002 s/d 2004
3	Jidin, S. IP	Tahun 2004 s/d 2007
4	Harry Prasetyo, SSTP, MM	Tahun 2007 s/d 2008
5	Abdul Wahab	Tahun 2008 s/d 2012
6	Abdul Kadir Shofari, S.STP, MAP	Tahun 2012 s/d 2014
7	Zaki Mubarog, SH, MH	Tahun 2014 s/d 2016
8	Nasirwan Ali, S.Sos	Tahun 2016 s/d sekarang

## Daftar Nama-Nama RW/RT Kelurahan Imopuro Tahun 2021

No	Nama	Jab
1	M. Rois Hasbullah	Ketua RW 01
2	Sukiyanto	Ketua RT 01
3	Abdillah	Ketua RT 02
4	Dwi Kurnianto	Ketua RT 03
5	Miswan	Ketua RT 04
6	Markam	Ketua RT 05
7	Sujarwo	Ketua RT 06
8	Sofia Arliyanti	Ketua RT 07
9	Aulia Ali	Ketua RW 02
10	Ade Gunawan	Ketua RT 08
11	David Febriyanto	Ketua RT 09
12	Syafirman	Ketua RT 10
13	Warsito	Ketua RT 11
14	Mastuti Yeni	Ketua RT 12
15	Thantowi	Ketua RT 13
16	Drs. Ahmad Saifinur	Ketua Rw 03
17	Nyoman Sasih	Ketua RT 14
18	Sangidu	Ketua RT 15
19	Ahmad Suradin	Ketua RT 16
20	Purwanto	Ketua RT 17

21	Benny Irawan	Ketua RT 18
22	Arief Juliansyah	Ketua RT 19
23	Rizal	Ketua RW 04
24	Adi Harian	Ketua RT 20
25	Dodi Agustian	Ketua RT 21
26	Jon Masri	Ketua RT 22
27	Kariza	Ketua RT 23
28	Mujihadi	Ketua RW 05
29	Supriyanto	Ketua RT 24
30	Bambang Heriyanto	Ketua RT 25
31	Bambang Sutrisno	Ketua RT 26
32	Nurwani	Ketua RT 27
33	Theopilus	Ketua RT 27 A
34	Drs. Ridwan	Ketua RW 06
35	Sugiharto	Ketua RT 28
36	Andriyanto	Ketua RT 29
37	Haery Kurniawan	Ketua RT 30
38	Eddy Iskandar	Ketua RT 31
39	Aprilianti Haryanti	Ketua RT 32

### **Letak Geografis Kelurahan Imopuro**

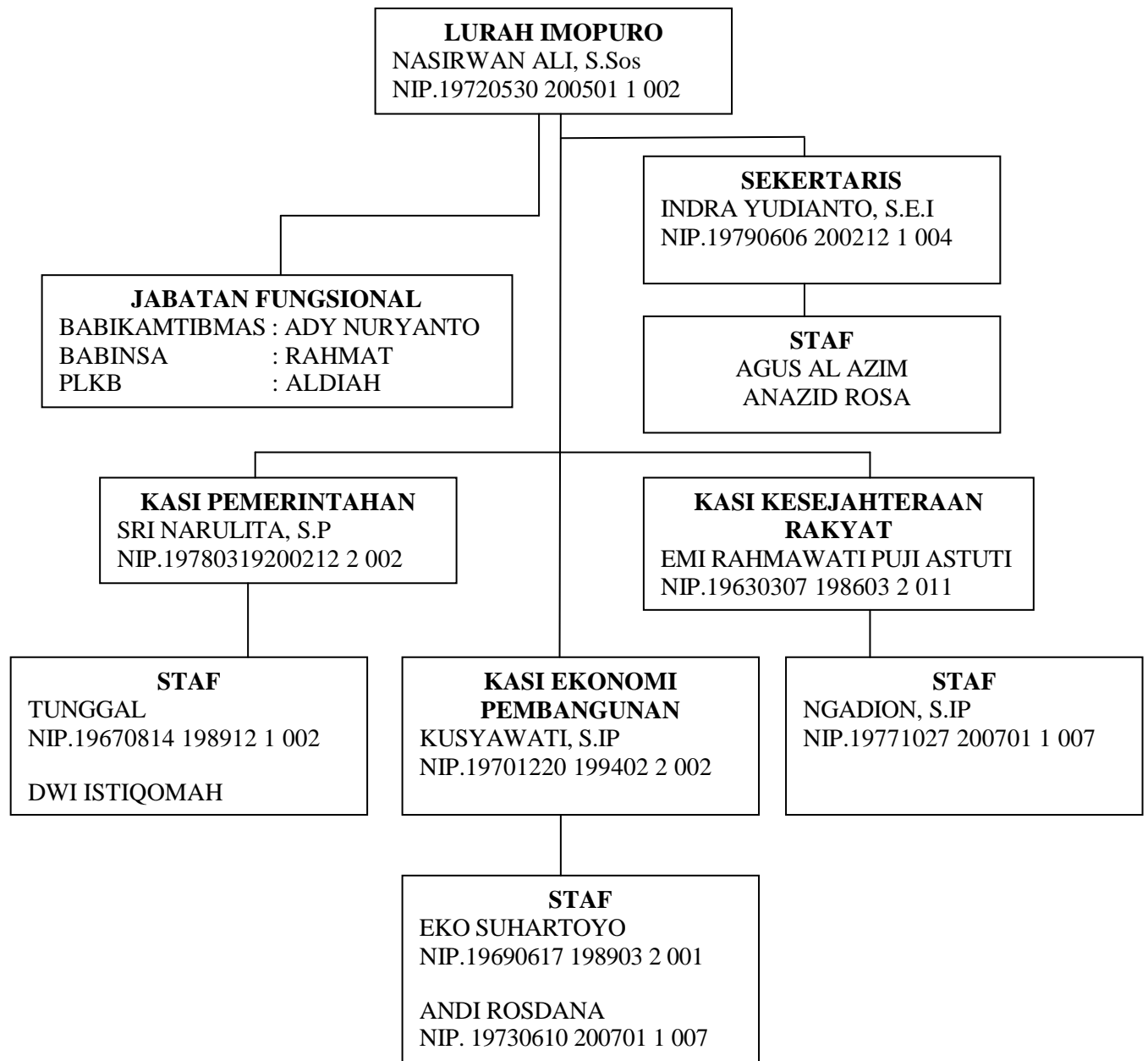
1. Luas wilayah	: 119 hektar
2. Batas wilayah	
a) Sebelah Utara	: Kelurahan Hadimulyo Barat/Timur
b) Sebelah Selatan	: Kelurahan Metro
c) Sebelah Barat	: Kelurahan Ganjar Sari
d) Sebelah Timur	: Kelurahan Yosorejo/Yosomulyo
3. RW (Rukun Warga)	: 6
4. RT (Rukun Tetangga)	: 32

### 3. Struktur Organisasi Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat

Berdasarkan : Peraturan Walikota Metro

Metro : UUD 31 Tahun 2016

Tanggal : 14 Desember 2016







*moment* ( $r$ ) yaitu membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . 24.<sup>1</sup> Hasil dari perhitungan menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu:

a. Uji Validitas Variabel Pendidikan Keluarga (X)

Adapun nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifika dan hasil dari pengujian validitas variabel x sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Uji Validitas Variabel x**

Pertanyaan	r – hitung	r – table	keputusan
1	0,509	0.344	valid
2	0,752	0.344	valid
3	0,766	0.344	valid
4	0,754	0.344	valid
5	0,348	0.344	valid
6	0,470	0.344	valid
7	0,371	0.344	valid
8	0,671	0.344	valid
9	0,543	0.344	valid
10	0,830	0.344	valid
11	0,414	0.344	valid
12	0,528	0.344	valid
13	0,654	0.344	valid
14	0,369	0.344	valid

Sumber : Hasil pengolahan peneliti

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 213.

b. Uji Validitas Variabel Kepribadian Anak (Y)

Adapun nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan dan hasil dari pengujian validitas variabel y sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Data Hasil Uji Validitas Variabel y**

Pertanyaan	r – hitung	r – table	Keputusan
1	0,820	0.344	valid
2	0,520	0.344	valid
3	0,700	0.344	valid
4	0,658	0.344	valid
5	0,858	0.344	valid
6	0,482	0.344	valid
7	0,544	0.344	valid

Sumber : Hasil pengolahan peneliti, 2021

Berdasarkan tabel tersebut keputusan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dan  $r_{\text{tabel}}$  menggunakan rumus *Product Moment* (r) tersebut butir soal yang memiliki nilai koefisien korelasi  $\geq 0,344$  dikatakan valid sedangkan butir soal yang memiliki koefisien korelasi  $< 0,344$  dikatakan tidak valid. Apabila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka item butir soal dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka item butir soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan pengujian tersebut diketahui seluruh item soal dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui stabilitas dari masing-masing instrumen angket untuk dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner yang sudah valid diuji dengan rumus *Alpha*

*Cronbrach* dengan menggunakan Excel. Jika nilai  $r > 0,40$  disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Penghitungan uji reliabilitas disajikan berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Rekap Data dari Analisis X dan Y**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	29	19	841	361	551
2	35	17	1225	289	595
3	36	20	1296	400	720
4	41	21	1681	441	861
5	31	18	961	324	558
6	39	20	1521	400	780
7	41	20	1681	400	820
8	38	17	1444	289	646
9	31	16	961	256	496
10	29	18	841	324	522
11	39	19	1521	361	741
12	40	20	1600	400	800
13	37	15	1369	225	555
14	36	19	1296	361	684
15	40	19	1600	361	760
16	40	21	1600	441	840
17	42	21	1764	441	882
18	40	20	1600	400	800
19	32	16	1024	256	512
20	40	18	1600	324	720
21	37	19	1369	361	703
22	40	18	1600	324	720
23	31	18	961	324	558
24	42	21	1764	441	882
25	33	18	1089	324	594
26	31	10	961	100	310
27	30	19	900	361	570
28	40	17	1600	289	680
29	29	14	841	196	406
30	40	21	1600	441	840

31	41	20	1681	400	820
32	40	21	1600	441	840
33	30	13	900	169	390
<b>Total</b>	<b>1200</b>	<b>603</b>	<b>44292</b>	<b>11225</b>	<b>22156</b>

Sumber : Data primer yang diolah dengan excel, 2021

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(22156) - (1200)(603)}{\sqrt{33(44292) - (1200)^2} \cdot \sqrt{33(11225) - (3101)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{7548}{3839,40}$$

$$r_{xy} = 1,96593$$

Dan dimasukkan kedalam spearman brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 1,96593 \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + 1,96593 \frac{1}{2} \frac{1}{2}}$$

$$r_{11} = 0.659$$

Berdasarkan hasil total genap dan ganjil data pada 33 sampel, memberikan angka koefisien reliabilitas sebesar 0,659 dengan menunjuk pada kriteria diatas, maka tingkat reliabilitas alat pengumpul data yang digunakan sedang. Sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya :

0,800 – 1,00	: Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	: Tinggi
0,400 – 0,600	: Sedang
0,200 – 0,400	: Rendah
0,000 – 0,200	: Sangat Rendah <sup>2</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang telah di paparkan jika nilai interval koefisien terletak pada interval 0,600 – 0,800 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa soal tes pilihan ganda (*instrument*) tersebut memiliki kriteria tinggi. Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa hasil reliabilitas soal yaitu sebesar 0,659. Dengan demikian maka soal tes dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *chi-square* yaitu sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 276.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas X terhadap Y**

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	95,107 <sup>a</sup>	80	,143
Likelihood Ratio	75,692	80	,616
Linear-by-Linear Association	18,204	1	,000
N of Valid Cases	33		

a. 99 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.

Sumber: Data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 pada 33 sampel, terlihat bahwa nilai Asimp sig  $0,143 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan keluarga dengan kepribadian anak. Hal ini dapat diartikan pula bahwa pendidikan keluarga memiliki korelasi dengan kepribadian yang diperoleh.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Regresi Linear Sederhana**

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan dari dua variabel menggunakan data yang telah dikumpulkan. Berikut disajikan hasil rekap data dari analisis x dan y :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Rekap Data dari Analisis X dan Y**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	29	19	841	361	551
2	35	17	1225	289	595
3	36	20	1296	400	720
4	41	21	1681	441	861
5	31	18	961	324	558
6	39	20	1521	400	780
7	41	20	1681	400	820
8	38	17	1444	289	646
9	31	16	961	256	496
10	29	18	841	324	522
11	39	19	1521	361	741
12	40	20	1600	400	800
13	37	15	1369	225	555
14	36	19	1296	361	684
15	40	19	1600	361	760
16	40	21	1600	441	840
17	42	21	1764	441	882
18	40	20	1600	400	800
19	32	16	1024	256	512
20	40	18	1600	324	720
21	37	19	1369	361	703
22	40	18	1600	324	720
23	31	18	961	324	558
24	42	21	1764	441	882
25	33	18	1089	324	594
26	31	10	961	100	310
27	30	19	900	361	570
28	40	17	1600	289	680
29	29	14	841	196	406
30	40	21	1600	441	840
31	41	20	1681	400	820
32	40	21	1600	441	840
33	30	13	900	169	390
<b>Total</b>	<b>1200</b>	<b>603</b>	<b>44292</b>	<b>11225</b>	<b>22156</b>

*Sumber : Data primer yang diolah dengan excel, 2021*



$$n = 33$$

$$x = 1200$$

$$y = 603$$

$$x^2 = 44292$$

$$y^2 = 11225$$

$$xy = 22156$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(603)(44292) - (1200)(22156)}{33(44292) - (1200)^2} \\ &= \frac{26708076 - 26587200}{1461636 - 1440000} \\ &= \frac{120876}{21636} \\ &= 5,587 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{33(22156) - (1200)(603)}{33(44292) - (1200)^2} \\ &= \frac{731148 - 723600}{1461636 - 1440000} \\ &= \frac{7548}{21636} \\ &= 0,349 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut maka dapat diketahui nilai  $y'$  yaitu sebagai berikut :

$$y' = 5,587 + 0,349 x$$

Berdasarkan tabel 4.6 variabel pendidikan keluarga sebagai variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi

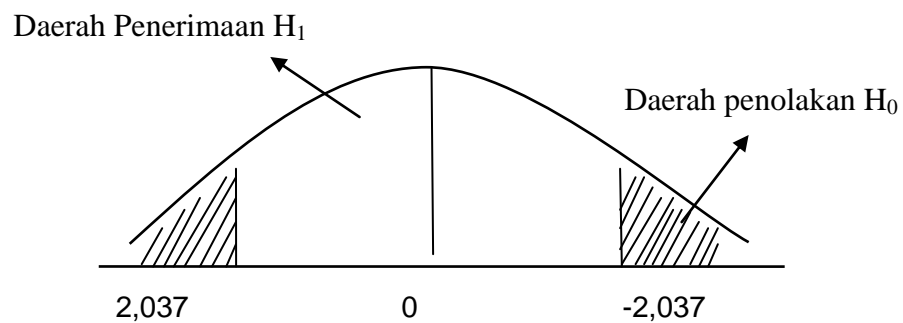
menunjukkan bahwa koefisien regresi x sebesar 0,349 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan keluarga, maka nilai kepribadian anak bertambah 0,349 sehingga variabel tersebut signifikan hal ini dapat dilihat probabilitasnya signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

b. Uji t

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel x dan y secara parsial diperlukan uji hipotesis atau uji parsial (uji t). Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan ketentuan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis dapat diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak atau dengan melihat signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak dan jika signifikansi  $t \leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Sedangkan pengaturan  $t_{hitung}$  diperoleh dari hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.13 pengaturan t hitung**

<b>RATA- RATA SELISIH</b>	<b>18,09091</b>
S Baku Selisih	3,556364
$\sqrt{n}$	3,605551
t hitung	18,34112
t table	2,036933
Alpha	0,05



Hasil pnerhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya pendidikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepribadian anak.

NO	Variabel X	Variabel Y	Jumlah KK Yg Setuju	Jumlah
1	Orang tua mengajarkan anak tentang kejujuran	Perubahan yang terjadi pada tinggi badan anak	33	33
2	Orang tua mengajarkan anak tentang kedisiplinan	Perubahan yang terjadi pada tinggi badan anak	33	33

Berdasarkan data diatas dimana data tersebut berasal dari angket yang sudah disebar penulis menerima bawah data dari variable X dan variabel Y tersebut yang lebih dominan untuk jawaban setuju dengan jumlah responden 33 KK dan semua menyatakan setuju.

### c. $R^2$ Diterminasi

Uji determinasi ini bertujuan untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Dari perhitungan menggunakan microsoft excel

diperoleh koefisien determinasi yaitu sebesar 0,386 atau 38,6%. Nilai 0,386 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,621 \times 0,621 = 0,386$ , hal ini berarti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya adalah 38,6%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 38,6\% = 61,4\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Pendidikan keluarga merupakan bimbingan ataupun proses belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya, dimana anggota dari pada sekumpulan suatu keturunan ataupun satuan tempat tinggal, yang umumnya terdiri oleh ayah, juga ibu, anak-anak dan lainnya. Pendidikan dalam keluarga akan menjadi pondasi terbentuknya kepribadian anak. Lingkungan keluarga yang terbentuk penuh dengan cinta dan kasih sayang dapat memberi motivasi positif dalam tumbuh kembang dan pembentukan kepribadian anak. Maka penanaman nilai agama, cinta dan kasih sayangnya antar anggota keluarga akan memberikan peluang terbentuknya kepribadian yang saling mengasihi dan menyayangi serta berpegang teguh kepada nilai-nilai agama.

Konsep pendidikan dalam keluarga adalah konsep pendidikan yang menawarkan kepada orang tua pentingnya karakteristik dan perilaku anak, Hal ini menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang di usia dini. Pada masa emas

perkembangan ini terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan kognitif, sosial dan fisik anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya.

Karakteristik kepribadian seorang anak yang tumbuh dari lingkungan keluarga yang penuh dengan cinta kasih dan bekal agama yang diberikan keluarga, akan berbeda dengan seorang anak yang kurang dibekali ilmu agama, perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya. Maka pentinglah untuk disadari akan pentingnya Pendidikan yang baik dengan cara yang baik pula di lingkungan keluarga.<sup>3</sup>

Dalam siklus kehidupannya, manusia pasti mengalami proses perkembangan baik dari segi fisik maupun psikologisnya. Dalam proses perkembangan, jelas adanya perubahan-perubahan yang meliputi aspek fisik, intelektual, kognitif, sosial, moral, bahasa, emosi dan perasaan, minat, motivasi, sikap, kepribadian, bakat, dan kreatifitas. Di mana dalam setiap aspektersebut pada dasarnya membuat kombinasi-kombinasi atau hubungan baru yang kemudian membentuk spesialisasi fisik dan psikologis yang berbeda antara manusia yang satu dengan yang lainnya.<sup>4</sup>

Psikologi perkembangan adalah bidang studi psikologi yang mempelajari perkembangan manusia dan faktor-faktor yang membentuk perilaku seseorang sejak lahir sampai lanjut usia. Psikologi perkembangan berkaitan erat dengan psikologi sosial, karena sebagian besar perkembangan terjadi dalam konteks adanya interaksi sosial. Dan juga berkaitan dengan

---

<sup>26</sup>Subagia, I Nyoman. Pendidikan Karakter, (Bandung: Nilcakra, 2021), 3-4

<sup>4</sup> Jahja, Yudrik, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011),.3

psikologi kepribadian, karena perkembangan individu dapat membentuk kepribadian khas dari individu tersebut.<sup>5</sup>

Dengan demikian pendidikan dalam keluarga sangatlah penting untuk membentuk kepribadian seorang anak, dimana awal mula pendidikan untuk anak dilakukan pertama kali didalam keluarga itu sendiri yang nanti kedepannya akan berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak tersebut.

---

<sup>5</sup> Jahja , Yudrik, Psikologi Perkembangan, Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), 23

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibuktikan, maka ditarik kesimpulan yaitu Variabel pendidikan keluarga menunjukkan bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepribadian anak, dengan besaran variabel pendidikan keluarga terhadap kepribadian anak yaitu sebesar 0,568 atau 56,8% dari pendidikan keluarga mempengaruhi kepribadian anak, sementara sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa jika pendidikan keluarga semakin meningkat maka tingkat kepribadian anak juga akan meningkat, sebaliknya jika pendidikan keluarga menurun tingkat kepribadian anak juga akan menurun.

Jadi penulis menarik kesimpulan bahwasanya dari data diatas variabel X dan variabel Y memiliki hubungan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya serta beberapa hasil analisis yang ditemukan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

## 1. Bagi Pihak Keluarga

Bagi pihak keluarga, diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembentukan karakter anak. Dengan terlibat aktif tentu akan menentukan pembentukan kepribadian anak.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi kepribadian anak. Guna memperkaya dan memperluas wawasan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lainnya diluar materi yang telah dikaji pada penelitian ini sehingga akan lebih menggambarkan secara luas mengenai pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak.
- c. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan responden dengan skala kecil yaitu sebanyak 33 responden. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan skala responden yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlawi, Abdurahman, An, 2009, *Pendidikan Islam Dirumah Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bukhari, Imam, 1992, *terjemahan Hadits Shahih Bukhori Jilid 1*. Jakarta : Widjaya.
- Darajat, Zakiyah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung :Cv. Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful, Bahri, 2014, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Helmawati, 2014, *Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Peraktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Imam Bukhari, *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari Jilid I,* Widjaya, Jakarta, 1992.
- Langgulung Hasan, 2002, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pustaka Al-Husna.
- Masganti, 2017, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok : Kencana.

Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwat at-Tafaasir jil. 5*, terj.Yasin, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2011).

Muhammad,Abdul,Kadir, 2002, *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Fajar Agung.

Padil, M dan Triyo Suprayitno, 2007, *Sosiologi Pendidikan* . Yogyakarta : Sukses Offset.

Sarwono, Sarlito, Wirawan , 1997, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : Bulan Bintang.

Sugiyono 2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sujanto, Agus Dan Halem Lubis Taufik Hadi, 2001, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC.

Suryabrata, 2002, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : Raja Grafindo.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), h.66

Thoha, Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007).

Ulwan, Abdullah, Nashih, 1995, *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Wawancara apriliya dan sakti selaku Orang Tua di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, pada tanggal 10 Januari 2019, pukul 13.50 WIB.

Wawancara Wiwit handayani selaku Orang Tua di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, pada tanggal 10 Januari 2019, pukul 15.35 WIB.

Zakiah Darajat, 2000, *Perkembangan Psikologi Agama Dan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu, Cet 1.

Zakiah Darajat, 2000, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0649/In.28.1/J/TL.00/03/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zainal Abidin (Pembimbing 1)  
Yuyun Yunarti (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

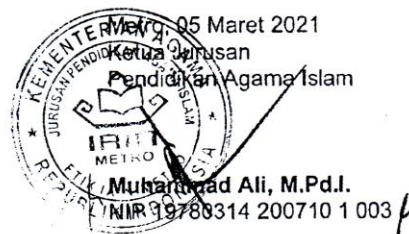
Nama : **M. HAFID NUDDIN**  
NPM : 14114711  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP  
PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN  
IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1100/In.28/D.1/TL.00/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
LURAH IMOPURO KECAMATAN  
METRO PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1099/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 15 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **M. HAFID NUDDIN**  
NPM : 14114711  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

**REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL**  
**NOMOR : 800 / 122 / B-6 / 2021**

- MEMBACA : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1099/In.28/D.1/TL.01/04/2021, Tanggal : 15 April 2021, Perihal Permohonan Izin Research.
- MENGINGAT : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2019, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA
- N a m a : **M. HAFID NUDDIN**  
NPM : 14114711  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa  
Alamat : Imopuro, Metro Pusat  
Lokasi Penelitian : Kelurahan Imopuro  
Jangka waktu : 15 April 2021 s/d 15 Mei 2021  
Pengikut / Anggota : -  
Penanggung Jawab : Institut Agama Islam Negeri Metro  
Tujuan : Mengadakan Penelitian Disertasi Dengan Judul: "**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN IMOPURO KECAMATAN METRO PUSAT**".
- Catatan : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.  
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 04 Mei 2021

Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA METRO

**DENNY FERDINAN S. RAYA, SH**  
PEMBINA  
NIP. 196312221994031004

**Tembusan :**

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Institut Agama Islam Negeri Metro

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP  
PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN IMOPURO  
KECAMATAN METRO PUSAT**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendidikan Keluarga
  - 1. Pengertian Pendidikan Keluarga
  - 2. Materi Pendidikan Keluarga
  - 3. Metode Pendidikan Keluarga



4. Indikator Pendidikan Keluarga
- B. Perkembangan Kepribadian Anak
  1. Pengertian Kepribadian Anak
  2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Anak
  3. Struktur Kepribadian
  4. Macam-Macam Kepribadian Anak
  5. Indikator Kepribadian anak
- C. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Bebas (Pendidikan Keluarga)
  2. Variabel Terikat (Perkembangan Kepribadian Anak)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
  1. Angket
  2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
  1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen
  2. Pengujian Instrumen
- F. Teknis Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat
  2. Data Pegawai Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat


3. Struktur Organisasi Kepegawaian Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat
  4. Denah Lokasi Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2021  
Peneliti



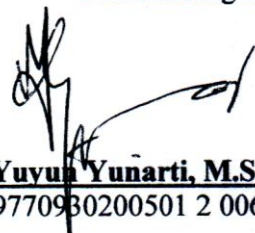
**M. Hafid Nuddin**  
NPM. 14114711

Pembimbing I



**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930200501 2 006

## ALAT PENGUMPUL DATA

(APD)

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami pernyataan yang disediakan
2. Jawablah dengan jujur dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda (**X**) dan pilih salah satu jawaban yaitu a,b,atau c yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### Skor pengisian angket :

- a. Ya (3)
- b. Tidak (1)
- c. Kadang-kadang (2)

### *Identitas Responden*

Nama :  
RT :  
Jenis Kelamin :

### **Pendidikan keluarga (X)**

1. Orang tua selalu mengajarkan anak tentang kejujuran.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
2. Orang tua selalu mengajarkan anak tentang tanggung jawab.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
3. Orang tua selalu mengajarkan anak tentang kedisiplinan.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
4. Orang tua mengajarkan anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
5. Orang tua mengajarkan anak untuk mengucapkan salam saat akan keluar dari rumah dan ketika pulang kerumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang

6. Orang tua mengajarkan anak tentang tata cara beribadah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
7. Orang tua mengajarkan anak tentang bersosialisasi dengan teman dan tetangga di lingkungan rumah.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
8. Orang tua memberikan cerita kisah-kisah tentang kaum yang durhaka kepada Allah yang ada didalam Al-Qur'an.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
9. Orang tua memberikan cerita tentang kisah para Nabi dan Rosul.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
10. Orang tua selalu membangun komunikasi yang baik dengan anak.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
11. Orang tua selalu mengajak anak untuk berdiskusi dalam segala hal.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
12. Orang tua akan memberikan pujian ketika anak melakukan sesuatu dengan benar.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
13. Orang tua akan memberikan hadiah sebagai apresiasi atas apa yang telah anak lakukan.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
14. Orang tua akan memberikan sanksi hukuman jika anak membuat kesalahan.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang

(APD)

**PETUNJUK PENGISIAN**

4. Baca dan pahami pernyataan yang disediakan
5. Jawablah dengan jujur dengan keadaan yang sebenarnya
6. Berilah tanda (X) dan pilih salah satu jawaban yaitu a,b,atau c yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

**Skor pengisian angket :**

- a. Ya (3)
- b. Tidak (1)
- c. Kadang-kadang (2)

***Identitas Responden***

Nama :  
RT :  
Jenis Kelamin :

**Kepribadian Anak (Y)**

1. Adanya perubahan yang terjadi pada berat badan pada anak.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
2. Adanya perubahan yang terjadi pada tinggi badan pada anak.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
3. Anak bisa mengingat sesuatu lebih baik dari sebelumnya.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
4. Anak mampu memahami suatu permasalahan yang terjadi.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
5. Anak mampu dan berani untuk mengambil keputusan dalam setiap permasalahan.
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang

6. Anak berinteraksi dengan teman sebayanya.

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang

7. Anak peduli jika teman sebayanya sedang mengalami kesulitan.

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang

Metro, April 2021

Peneliti



**M. Hafid Nuddin**

NPM. 14114711

Pembimbing I



**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 30 Februari - 2024		✓	- Perbaiki pendahuluan - Perbaiki analisis pada pembahasan - lengkapi abstrak dan kesimpulan - Perbaiki penulisan	Jelus

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 12 04 - 2021		✓	- Perhatikan paragraf pada setiap kutipan  - jangan gunakan kata yg menggiring responden untuk menjawab "selaku" dll	
	Selasa, 13 04 - 2021		✓	Perhatikan layout penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 07-2020 04		✓	Ane Bab I spally lanjutkan APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1-003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 05 04 - 2020		✓	Indikator yang akan kembali dalam sub Indikator yg lebih Spesifik - perbaiki pada paragraf.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Yunan Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sena, 05-2020 04		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- UBM Apeselas pada</li><li>Vanakel yg diteliti</li><li>- Munculkan asumsi</li><li>awal pada UBM</li><li>- Sempurnakan teori</li><li>teori pada kerangka.</li><li>- Metodologi pada</li><li>kefusi operasional</li><li>dan kisi-kisi</li><li>instrumen</li><li>- ubahki penulisan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 22 03 - 20		✓	- Pengelasan Kembali LBM  - Tambahkan data dukung baik pada variabel X maupun Y.  - Teori di Sempurnakan dan diuji coba kembali  - Metodologi dipejas  - Indikator dipejas  - Cek dan perbaiki penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 03 05 - 2021		✓	Ane Bab 1, 2 dan 3 Step Amunagespek	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin  
NPM : 14114711

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/3/2021			Ar outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Yuvan Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : M. Hafid Nuddin

Jurusan : PAI

NPM : 14114711

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	9/3/2021	✓		Ace out line silahkan ditanyakan segera penelitiannya	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Hafid Nuddin

Jurusan : PAI

NPM : 14114711

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	5/3/2021	✓		ke Bab I-III Pusat APD	
3.	13/4/2021	✓		ke APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Hafid Nuddin Jurusan : PAI  
NPM : 14114711 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
A.	20/4/2021	✓		- Paralelisme logis Hart Analisis data logis Dalam Bab IV	Julus
S.	3/5/2021	✓		- Ane Bab I - V Poin didaftarkan ujian managemen - logis logis	Julus

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

## DOKUMENTASI

### FOTO DOKUMENTASI PEMBAGIAN DAN PENGAMBILAN ANGKET DI MASYARAKAT











